



Pengembangan Media Pembelajaran Permainan Bola Lempar Serang untuk Pengenalan Olahraga Bola Tangan pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung

Puthut Yuda

Universitas Nusantara PGRI Kediri
Email korespondensi: puthutyuda@gmail.com

Diterima:
17 Januari 2024

Dipresentasikan:
20 Januari 2024

Disetujui Terbit:
3 Februari 2024

ABSTRAK

Pada sekolah dasar negeri di kecamatan Kauman kabupaten Tulungagung olahraga bola tangan belum begitu dikenal oleh siswa sekolah dasar karena belum ada media pendukung untuk materi pembelajaran tersebut, oleh karena itu peneliti memberikan solusi yaitu diciptakanlah media permainan bola lempar serang yang bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran permainan bola lempar serang untuk pengenalan olahraga bola tangan pada sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode R&D (*Resect and devolobment*). Dalam penelitian ini menggunakan instrumen skala likert dengan 4 penilaian. Angket tersebut diberikan kepada beberapa ahli, ahli materi, dan ahli media, ahli praktisi, siswa. Hasil dari penelitian ini berupa "Pengembangan alat media pembelajaran bola lempar serang" ini dapat dikategorikan layak dan dapat digunakan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada sekolah dasar dengan dilihat dari penilaian oleh beberapa ahli diantaranya ahli media 79%, ahli materi 85%, dan ahli praktisi 80%, serta berdasarkan ujicoba skala kecil 78% dan pada ujicoba skala besar memperoleh nilai 80% dapat dinyatakan baik atau layak untuk dijadikan media pembelajaran pada sekolah dasar.

Kata Kunci: Pengembangan Media Bolatangan, media pembelajaran, permainan bola lempar serang

PENDAHULUAN

Kelas V memasuki kompetensi dasar 3.1, 4.1 Memahami dan mempraktikkan gerak kombinasi gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2018). Akan tetapi karena sarana penunjang pembelajaran pada sekolah dasar kurang lengkap sehingga pembelajaran olahraga yang ada pada sekolah dasar seringkali suatu materi pembelajaran tidak tersampaikan oleh guru pendidikan jasmani. Menurut keterangan peserta didik yang ada di sekolah dasar di kecamatan Kauman kabupaten Tulungagung belum mengetahui mengenai olahraga permainan bolatangan dikarenakan permainan olahraga bolatangan ini hanya ada materi di bahan ajar dan belum pernah peserta didik mempraktikkan atau memainkannya sehingga siswa belum mengetahui gambaran cara bermain dari olahraga bola tangan, dan sedangkan pada soal ujian sering sekali ada soal mengenai olahraga bola tangan. Menurut keterangan dari guru pendidikan jasmani pada sekolah dasar di kecamatan Kauman ada beberapa guru pendidikan jasmani yang belum mengetahui mengenai olahraga permainan bola tangan, dan dari beberapa keterangan yang didapat bola kurang cocok apabila olahraga permainan bola tangan ini diberikan secara langsung maka guru masih khawatir mengenai tingkat keamanan yang dapat mengakibatkan cedera yang akan dialami peserta didik, beberapa sekolah dasar yang kurang lengkap pada sarana seperti contoh



gawang untuk sepak bola, maupun ring basket, dan model pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik lebih cenderung bersifat monoton seperti sepak bola, bola voli yang sering diulang. Sehingga dari latar belakang masalah tersebut dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : Bagaimana pengembangan media permainan bola lempar serang pada siswa kelas V SDN di kecamatan Kauman kabupaten Tulungagung, Bagaimana media pembelajaran bola lempar serang dapat meningkatkan pengetahuan tentang aturan dan cara bermain permainan bola tangan?.

Dari penelitian terdahulu: 1 Penelitian yang dibuat (Abdurrochim, 2016) dengan judul "Pengembangan Model Permainan Bolatangan Untuk Anak Usia Sekolah Dasar Kelas Atas". 2 Penelitian dari jurusan pendidikan jasmani dan olahraga dari universitas semarang oleh (Wicaksono, 2014b) yang berjudul "Model Permainan Bola Tangan Gawang Hidup". 3 Penelitian dibuat oleh (Ansori et al., 2022), dalam bentuk penelitian pengembangan. Alat peraga berbantuan holahop muatan pelajaran PJOK materi bola tangan kelas V SD. Subyek berupa siswa dan guru pjok SDN Sawangan 03 kabupaten Magelang. 4 Penelitian yang dilakukan oleh (Wicaksono, 2014a) dalam bentuk jurnal, Universitas Negeri Semarang. Dengan judul "Model Pengembangan Permainan Bola Tangan "Kappar" Dalam Penjasorkes Pada Siswa Kelas V SDN Muntung Kecamatan Candiroto Kabupaten Temanggung Tahun 2012". Tujuan dari penelitian ini: untuk mengembangkan produk media pembelajaran bola lempar serang sebagai pengenalan olahraga bola tangan, untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran bola lempar serang dapat meningkatkan pengetahuan tentang aturan dan cara bermain permainan bola tangan pada siswa.

METODE

Metode penelitian dilakukan dengan model penelitian dan pengembangan. Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2018) penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) adalah jenis penelitian yang dapat menciptakan suatu produk akhir yang sudah ada pengujian atas kebenarannya yang telah disempurnakan. Prosedur pengembangan media pembelajaran bola lempar serang. (Sugiyono, 2018, p. 394) mengemukakan bahwa ada 10 langkah penelitian dan pengembangan *borg and gall* antara lain: (1) potensi dari masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain, (5) revisi desain, (6) uji coba produk, (7) revisi produk, (8) uji coba produk, (9) revisi produk, dan (10) pembuatan produksi masal. Akan tetapi pada proses penelitian ini hanya 8 langkah-langkah yang digunakan pengumpulan potensi permasalahan 1, pengumpulan data 2, mendisain produk 3, vali Dalam penelitian ini menggunakan instrumen skala likert dengan 4 rentang penilaian. dasi produk4, revisi desain 5, uji coba produk 6, revisi produk 7, dan produksi masal 8.

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2018, p. 133) sampling *purposive* merupakan cara yang dipakai untuk menentukan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan yang telah ditentukan. Pada penelitian ini dilakukan september sampai dengan desember 2023 yang bertempat di 8 sekolah dasar negeri yang ada di kecamatan Kauman kabupaten Tulungagung diantaranya: SDN 1 Kates, SDN 2 Kates, SDN 1 Banaran, SDN 2 Banaran, SDN 1 Jatimulyo, SDN 3 Jatimulyo, SDN 3 Batangsaren, SDN 1 Kauman.

Dengan sampel penelitian yaitu siswa kelas V yang ada di 8 sekolah dasar negeri di kecamatan Kauman, Kabupaten Tulungagung. Tahapan pengumpulan data dengan menggunakan wawancara dan menggunakan angket dengan penilaian instrumen skala likert dengan 4 rentang penilaian.



Untuk menggali sumber data maka dilakukanlah langkah langkah pengumpulan data dengan observasi, wawancara. Dengan demikian agar dalam penelitian ini benar maka peneliti memberikan angket kepada beberapa ahli yang bertujuan untuk menjadi validator yaitu ahli media dan ahli materi untuk konsultasi dan menilai. Angket terhadap siswa untuk mendapatkan data langsung. Teknik analisis data bertujuan sebagai proses untuk mengetahui hasil dari penelitian dengan cara yang sistematis (Sugiyono, 2018, p. 318). Dengan data yang terkumpul hasil dari observasi, wawancara akan diamati dengan metode analisis deskriptif persentase. Rumus perhitungan kelayakan Rumus = $SH / SK \times 100\%$, angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket penilaian atau tanggapan dengan bentuk jawaban dan keterangan penilaian, yaitu: 1 tidak baik atau tidak layak, 2 kurang baik atau kurang layak, 3 baik atau layak, 4 sangat baik atau sangat layak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan Dari model materi yang dinilai dalam uji coba disesuaikan dengan alat yang ada pada permainan bola lempar serang sehingga pada penelitian tentang pengembangan alat permainan bola lempar serang ini dapat berguna bagi sebuah proses pembelajaran kedepannya. Hasil dari penilaian yang diuji cobakan kepada siswa dari segi materi adalah sebagai berikut: 1. Kesesuaian hasil pembelajaran dan hasil ujicoba sehingga dapat dilihat keefektifannya, 2. Isi materi dari pengembangan media bola lempar serang dapat dengan mudah siswa untuk memahami, 3. Siswa sangat antusias dan penasaran dengan permainan bola lempar serang ini. Pada ujicoba terbatas atau kelompok kecil pada dua sekolah dasar yaitu pada SDN 1 Kates 80% dapat dinyatakan baik atau layak, SDN 2 Kates 76% dapat dinyatakan baik atau layak dari dua sekolah dasar tersebut nilai yang diperoleh 78% dan dapat dinyatakan baik atau layak. Serta pada ujicoba sekecamatan atau kelompok besar yang dilakukan pada enam sekolah dasar yaitu pada SDN 1 Banaran 79% dinyatakan baik atau layak, SDN 2 Banaran 79% dinyatakan baik atau layak, SDN 1 Jatimulyo 82% dinyatakan baik atau layak, SDN 3 Jatimulyo 79% dinyatakan baik atau layak, SDN 3 Batangsaren 79% dinyatakan baik atau layak, SDN 1 Kauman 80% dinyatakan baik atau layak, dari hasil keseluruhan ujicoba sekecamatan atau kelompok besar memperoleh total nilai 80% dan dinyatakan baik atau layak untuk dapat menjadi media pembelajaran pada siswa kelas V sekolah dasar.

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian ini berupa pengembangan media pembelajaran permainan bola lempar serang untuk pengenalan olahraga bola tangan pada sekolah dasar negeri di kecamatan Kauman kabupaten Tulungagung melalui model pengembangan *Research and Development (R&D)*. Produk yang dihasilkan dari pengembangan ini adalah model modifikasi permainan dan peralatan berupa bola, gawang serta contoh lapangan berupa garis lapangan yang sudah ada ukurannya. "Pengembangan alat media pembelajaran permainan bola lempar serang" ini dapat dikategorikan layak dan dapat digunakan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran pendidikan jaman olahraga dan kesehatan pada sekolah dasar dengan dilihat dari penilaian oleh beberapa ahli diantaranya ahli media 79% dapat dikatakan baik atau layak, ahli materi 85% dapat dinyatakan baik atau layak, dan ahli praktisi 80% dapat dinyatakan baik atau layak. Pada ujicoba terbatas atau kelompok kecil pada dua sekolah dasar nilai yang diperoleh 78% dan dapat dinyatakan baik atau layak. Serta pada ujicoba kelompok besar yang dilakukan pada enam sekolah dasar memperoleh nilai 80% dan dinyatakan baik atau layak untuk dapat menjadi media pembelajaran pada sekolah dasar.



Sehingga dari angket yang siswa telah isi dan keterangan dari siswa bahwa siswa dapat memahami dan dengan mudah memainkan olahraga bola lempar serang, dan siswa dapat memahami aturan permainan bola tangan, serta siswa dapat meningkatkan gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif, serta minambah pilihan materi kepada siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrochim, M. (2016). Pengembangan model permainan bolatangan untuk anak usia sekolah dasar kelas atas. *Jurnal Keolahragaan*, 4(1), 60. <https://doi.org/10.21831/jk.v4i1.8136>
- Ansori, I., Prayogo, E. A., Junaedi, A., Pendidikan, F. I., Semarang, U. N., & Education, J. (2022). *Meningkatkan Keakurasian Melempar Bola Siswa*. 10(2), 278–283.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2018). Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. *JDIH Kemendikbud*, 2025, 1–527.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif, dan R&D* (1 s.d. 28). ALFABETA, cv.
- Wicaksono, A. T. (2014a). Journal of Physical Education, Sport, Health and Receptions - PDF Download Gratis. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Receptions*, 3(1), 23–27.
- Wicaksono, A. T. (2014b). MODEL PERMAINAN BOLA TANGAN GAWANG HIDUP MELALUI PENDEKATAN LINGKUNGAN SD NEGERI 2 NGESREPBALONG TAHUN 2012. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Receptions*, 3(1), 23–27.